

**Strategi Redaksi dalam Produksi Berita Info Covid-19 Terkini
di Masa Pandemi
(Studi Kasus di TVRI Nasional Jakarta)**

***Editorial Strategy in the Production of the Latest Covid-19 News Info
During the Pandemic
(Case Study on TVRI Jakarta)***

Nunuk Parwati

Program Studi Manajemen Berita, Jurusan Penyiaran,
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
Jln. Magelang Km 6 Yogyakarta

Email: nunuk.parwati@kominfo.go.id, nunukparwati@mmtc.ac.id

Abstract

Producing and broadcasting messages and information about the Covid-19 pandemic for TV broadcasting stations is certainly not easy. This requires an editorial strategy in assigning and broadcasting news about Covid-19. TVRI (Television of the Republic of Indonesia) as a public broadcasting institution from the beginning has prioritized Covid-19 news and the government's countermeasures. TVRI responded to the situation by creating the Latest Covid-19 News Info program which initially had a purpose to provide the fastest and most complete information to the public. This prompted the author to conduct a review of the editorial strategy in the program. This research used descriptive qualitative method. Based on the analysis of the Editorial Strategy in the Production of the Latest Covid-19 News Info : (1) The main idea of the program is to pursue the speed of news or the actuality of Covid-19 information. (2) The idea is supported by the board of directors with a policy of not applying budget refocusing, supporting health financing for all news crews, as well as providing equipment to broadcast live via the internet network with a bonding cellular device connected to a camera. (3) The Latest Covid-19 Info Program is experiencing challenges; a number of crew were exposed to Covid-19, delayed in sending news from several regions to Jakarta resulting in news repetition, (4) Program's name containing the word 'Latest' on the one hand has advantages compared to similar programs. But the consequences are even more severe because the actuality is demanded. Even if the condition of the Covid case has decreased, it is possible that the news of Covid-19 will decrease and the program name may have to be changed.

Key words: editorial strategy, Covid-19 News Info, latest

Abstrak

Memproduksi dan menyiarkan pesan dan informasi pandemi Covid-19 bagi stasiun penyiaran TV tentu tidak mudah. Hal ini memerlukan strategi redaksi dalam penugasan dan penyiaran berita tentang Covid-19. TVRI sebagai lembaga penyiaran publik sejak awal telah memprioritaskan siaran berita tentang Covid-19 dan penanggulangan yang dilakukan pemerintah. TVRI merespon situasi dengan membuat program berita Info Covid-19 Terkini yang pada awalnya ingin memberikan informasi tercepat dan lengkap pada masyarakat. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan kajian strategi redaksi

dalam program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan analisis mengenai Strategi Redaksi dalam Produksi Berita Info Covid-19 Terkini : (1) Gagasan utama program tersebut adalah mengejar kecepatan berita atau aktualitas informasi Covid-19. (2) Gagasan didukung direksi dengan kebijakan tidak memberlakukan *refocusing* anggaran, mendukung pembiayaan kesehatan seluruh *crew* berita, serta memberikan peralatan untuk melakukan siaran langsung melalui jaringan internet dengan alat selular *bonding* yang dihubungkan dengan camera. (3) Program Info Covid-19 Terkini mengalami tantangan berupa; sejumlah *crew* terpapar Covid-19, terjadinya keterlambatan pengiriman berita dari beberapa daerah ke Jakarta sehingga terjadi pengulangan berita, (4) Nama program yang mengandung kata ‘Terkini’ di satu sisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan program serupa. Namun konsekuensinya lebih berat lagi karena dituntut aktualitasnya. Bahkan jika kondisi kasus Covid sudah menurun bisa jadi berita-berita Covid-19 akan berkurang dan kemungkinan nama program harus diganti.

Kata kunci: strategi redaksi, berita info Covid-19, terkini

PENDAHULUAN

Sejak pertengahan Maret 2020, pemerintah menyatakan Pandemi Covid-19 di wilayah Indonesia. Selama itu pula media massa baik televisi, radio dan media *online* bahkan media sosial setiap hari menyebarluaskan informasi tentang perkembangan pandemi Covid-19 kepada masyarakat. Pesan dan informasi tentang jumlah korban yang meninggal, korban yang terpapar dan korban yang sembuh setiap hari menjadi bagian dari berita yang ditampilkan media di tanah air. Program khusus Info Covid-19 misalnya setiap hari dapat kita saksikan baik di TV swasta seperti di *Kompas TV*, *Metro TV* dan di *TVRI Nasional*. Format berita yang ditayangkan mulai dari format berita *straight news*, *reportase* dan wawancara. Untuk mengejar kecepatan siaran stasiun TV memproduksi berita tentang Covid-19 langsung dari tempat kejadian seperti di Rumah Sakit rujukan Covid-19, Pemakaman, Kantor Satgas Covid-19 dan dari tempat peristiwa di berbagai daerah di Indonesia. Produksi berita tentang Covid-19 dikemas dengan berbagai format penyajian berita TV seperti *news reader* atau berita yang dibaca oleh penyiar/presenter, *package* atau berita dengan pembacaan naskahnya dinarasikan oleh reporter atau *dubber*, grafis yang menampilkan angka angka tentang korban dan animasi.

Dari hasil penelitian awal yang penulis lakukan melalui penelusuran dokumentasi, *TVRI Nasional* sejak awal merebaknya pandemi Covid-

19 sebagai Lembaga Penyiaran Publik menjalin kerjasama dengan Kementerian Kesehatan. Kerjasama lawan Covid -19 bidang publikasi, informasi dan edukasi disepakati pada tanggal 18 Mei 2020. Seperti dikutip dari portal berita Sehat Negeriku, Sekertaris Jenderal Kemenkes RI drg. Oscar Prmadi, MPH menyatakan situasi pandemi Covid -19 menimbulkan kekhawatiran masyarakat dan membuat mereka tidak nyaman. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat mengenai Covid-19, mis-informasi, hoaks, dan juga tidak lengkapnya informasi yang mereka dapatkan.

“Kementerian Kesehatan perlu melakukan penyebar luasan informasi khusus terkait Covid-19 guna memberikan informasi dan edukasi yang benar bagi masyarakat. Harapannya masyarakat mampu berperilaku benar dan mengambil aksi untuk sama sama bergerak memutus rantai penularan Covid-19 di tanah air” ujarnya. (Sehat Negeriku Sehat Bangsaku.com).

Hal ini sesuai dengan teori komunikasi massa, bahwa hampir di semua tempat, media diharapkan ikut mengembangkan kepentingan Nasional dan menunjang nilai nilai utama dan perilaku tertentu, terutama pada masa krisis (McQuali, 1994: 70). Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia lebih dari satu tahun telah menimbulkan permasalahan dari berbagai sektor

seperti ekonomi, pendidikan, transportasi dan pariwisata. Bali sebagai tujuan wisata terpopuler mengalami dampaknya sehingga Pemerintah pada bulan Juni 2021 mencanangkan *work from Bali* dan Bali bangkit. Lembaga pendidikan dasar hingga perguruan tinggi memberlakukan proses belajar dilakukan secara daring atau *online*.

Memproduksi dan menyiarkan pesan dan informasi dimasa krisis pandemi Covid-19 bagi stasiun TV tentu tidak mudah. Divisi Pemberitaan

harus terus menerus *update* berita-berita tentang perkembangan situasi di tanah air. Hal ini membutuhkan strategi redaksi dalam penugasan dan penyiaran berita tentang covid-19. Terkait hal itu, dilakukan pengamatan awal siaran program *Update Corona* di *Kompas TV* yang disiarkan selama 30 menit setiap hari. Dari hasil riset awal melalui tayangan berita yang disiarkan pada tgl 19 April 2021 pukul 15.00 s/d 15.30 menyiarkan enam berita.

Tabel 1. Daftar Berita yang disiarkan *Kompas TV* pada *Up Date Corona* disiarkan tgl 19 April 2021 pukul 15.00 WIB s/d 15.30 WIB

No	Format Berita	Item Berita	Format Penyajian
1.	Buleleng, Bali, Angka kematian lansia akibat Covid-19 masih tinggi	Wawancara dengan sekretaris daerah Buleleng dan diinsert visual	Live wawancara
2.	Grobogan, Jateng, Setahun Pandemi warga masih lalai pakai masker	<i>Straight news</i> ada wawancara dengan kapolsek Grobogan	<i>Package</i> , naskah berita <i>Straight news</i>
3.	Jkt, Menkes Pro Kontra Vaksin Nusantara	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
4.	Jkt, Jokowi Covid-19 masih ada dan nyata ttp waspada. Vaksibasi untuk seniman dan budayawan	<i>Straight news</i> , ada cuplikan sambutan Presiden	<i>Package</i>
5.	Jkt, Menkes sebulan vaksinasi prioritaskan bagi lansia	<i>Straight news</i> , ada Wawancara Menteri kesehatan	<i>Package</i>
6.	Jkt, Menpora rekomendasi petisi liga sepakbola	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>

Sumber data: Hasil penelitian penulis

Data penelitian awal, menunjukkan bahwa 6 berita yang disiarkan 4 berita dari Jakarta dan semuanya berita *straight news*. Hal ini berbeda dengan Info Covid Terkini yang ditayangkan *TVRI Nasional* setiap hari siaran pada pagi hari

30 menit dan sore hari 60 menit beritanya juga bervariasi laporan dari reporter *TVRI* di berbagai daerah. Format penyajiannya juga beragam tidak monoton.

Tabel 2. Daftar Info Covid Terkini yang disiarkan *TVRI* Nasional

No	Item Berita	Format Berita	Format Penyajian
1.	Situasi Covid di Indonesia	<i>Straight news</i>	Grafis
2.	Tanjung Balai, Sumut, Langgar prokes penerima bantuan UMKM dibubarkan	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
3.	Padang, Sumbar, Warga ingin BST berkelanjutan	<i>Statement /wawancara</i>	<i>Vox pop</i>
4.	Riau, Kapolda pantau pelaksanaan ibadah di Masjid	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
5.	Toli toli, Warga padati lokasi pusat penjualan takjil	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
6.	Minesota, Amerika, Muslim Amerika lawan teori konspirasi vaksin	<i>Indepth news</i>	<i>Packade /reporter on camera</i>
7.	Amerika, Penanguhan vaksin	<i>Indepth news</i>	<i>Package/ reporter on camera</i>
8.	Sekadau, Kalbar, Selama Ramadhan program vaksin tetap berjalan	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
9.	Sanggau, Kalbar, Larangan mudik berdampak penumpukan penumpang di perbatasan	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
10.	Kota Bengkulu, Pasca larangan mudik penumpang bus sepi	<i>Straight news</i>	<i>Package</i>
11.	Palembang, Sumsel terminal AA terapkan uji coba G-Nose Covid-19.		

Dari data siaran Info Covid Terkini terlihat data di table 1.2 bahwa durasi yang sama 30 menit *TVRI* Nasional Jakarta menyiarkan 11 item berita dari berbagai daerah dan Amerika Serikat. Data tersebut menunjukkan kuantitas dan keragaman program berita Info Covid-19 Terkini di *TVRI* dibanding stasiun TV lain di Indonesia. Berdasar

latar belakang di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi redaksi dalam produksi berita Info Covid-19 Terkini di masa pandemi.

Terdapat penelitian mengenai strategi redaksi yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Pertama, Ramadhani dan Sugihartono, "Jurnal Program Strategy of Hard News on

Kompas TV”, pada *Jurnal Capture* Vol 9 No 2 Juli 2018, Proses pengembangan program berita diwujudkan oleh produser dan tim programming dalam strategi penyusunan program acara melalui proses; 1) perencanaan program, 2) produksi dan pembelian program, 3) Eksekusi program serta, 4) Pengawasan dan evaluasi program Strategi program pada proses perencanaan dalam penyusunan meliputi produk program yang menyangkut cara pengemasan program, konten program, waktu penyangan program, penentuan durasi penayangan, melalui rapat proyeksi. para produser dan penanggung jawab program dalam rapat proyeksi melihat tayangan informasi stasiun televisi kompetitor. Mereka kemudian mencari sebuah peluang untuk bersaing dengan stasiun televisi lain, diantaranya dengan mengambil sudut pandang yang berbeda dan menentukan gaya pembaca berita. Selain itu penyajian berita bisa dipadukan dengan dialog dengan narasumber, *live report* dan *breaking news*. Strategi dalam perencanaan juga diwujudkan dengan promosi program siaran melalui media sosial *Kompas TV* dan promosi program tayangan di sela iklan.

Kedua, penelitian *”Strategy and Structure for online News Production- Case Study of CNN and NRK”* oleh Arne H. Krumsvik Departement of Media and Communication, University of Oslo Oslo Norway, June 2010. Studi kasus komparatif lintas negara tentang produksi berita *online* telah menunjukkan pentingnya hubungan strategi struktur dalam mengembangkan platform baru dalam organisasi media tradisional. Dalam dua kasus CNN dan NRK yang paling berbeda menunjukkan koherensi umum dalam strategi, struktur dan alasan untuk pengembangan portofolio produk media di organisasi berita. Perbedaan cenderung memilih struktur pengumpulan berita terpusat dan terpadu, yang bertujuan untuk meningkatkan nafas layanan pasar dan untuk menekan biaya marjinal dari setiap saluran baru. Pada tingkat dasar konten pekerjaan penggunaan teknologi, implikasi dari peran jurnalis adalah produksi berita oleh industri dari elemen konten standard yang menerapkan denominator umum tererndah dari pada pengisahan cerita yang unik. Perubahan terhadap

strategi penganalisis dan memanfaatkan fitur penceritaan yang unik dari setiap saluran mungkin menjadi skenario jika tingkat diferensiasi produk yang lebih tinggi diperlukan untuk memenuhi persaingan dan meningkatkan total waktu yang dihabiskan untuk mereka sendiri. Tetapi konflik kebutuhan akan diferensiasi dan sumber daya yang terbatas untuk mengembangkan atribut atribut ini adalah tipikal situasi media *online* di saat digitalisasi telah secara dramatis mengurangi hambatan.

Ketiga, *”Strategi Manajemen Redaksi Radardepok.com dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital”* oleh Pattia dan Radjaguguk. Artikel dimuat dalam *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora* Vol 5 no 9 tahun 2020. Penelitian mengupas tentang strategi manajemen redaksi radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menganalisis strategi manajemen redaksi radardepok.com dalam menghadapi persaingan. Strategi yang dilakukan redaksi yakni antara lain dengan mengadakan rapat redaksi setiap hari, malam hari, pagi dan sore hari yang membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan.

Keempat, *”Manajemen Strategi Redaksi dan Bisns Koran Olah Raga Top Skor dalam Menghadapi Persaingan dengan media online di Era Konvergensi Media oleh Cholis dan Wardiana dalam Jurnal Kajian Jurnalisme, Universitas Padjadjaran Vol 1 No 2 tahun 2018”* Hasil penelitian menunjukkan secara redaksional harian *Top Skor* punya cara dalam menghadapi persaingan dengan media online, yaitu membuat tulisan *indepth* berupa berita atau analisis pertandingan disertai data dan infografis. Secara bisnis, *Top Skor* punya empat pemasukan diantaranya lewat peneualan koran, iklan dan rubrikasi. Namun secara tidak langsung strategi tersebut sudah banyak dipraktikkan juga oleh media online. Kecepatan media *online* sulit ditandingi oleh media cetak karena sifatnya yang periodik. Dalam hal bisnis media *online* juga melakukan hal yang sama dengan membuat kerjasama iklan dan event.

Dari empat penelitian diatas yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada adalah dalam penelitian penulis akan berfokus pada Strategi Redaksi dalam produksi berita Info Covid-19 di masa pandemi. Penulis menganalisis untuk mengetahui cara *TVRI* memproduksi berita Info Covid Terkini dan kebijakan redaksi diterapkan.

Redaksi

Dapur redaksi. Sebelum seorang reporter turun atau diturunkan ke lapangan, ia harus lebih dahulu mendengarkan dari redaktornya apa apa yang dihasilkan dalam rapat redaksi di pagi hari seputar berita yang perlu diliput, jika wartawan bekerja di harian pagi (Kusumaningrat, 2006:72).

Redaksional (*The Editorial Departement*). Bagian redaksional merupakan bagian yang mengurus pemberitaan. Bagian yang dipimpin oleh seorang Pemimpin Redaksi ini bertanggung jawab atas pekerjaan yang terkait dengan pencarian dan pengelolaan berita. Maka itulah jajaran ini disibukkan oleh proses rapat redaksi yang memutuskan peristiwa apa yang diangkat, peristiwa mana yang ditangguhkan (Santana, 2006:188).

Ruang redaksi berita (*Newsroom*) akan terus menerus “diserang “ oleh informasi dari dalam negeri dan seluruh penjuru dunia. Para staf redaksi harus benar benar cermat dalam menentukan berita mana yang dibutuhkan atau menarik bagi pemirsanya. Berbagai informasi tersebut harus disaring untuk menentukan berita mana yang layak ditayangkan. Pekerjaan memilih berita ini ternyata tidak selalu mudah, terlebih lagi bagi wartawan pemula (Morissan, 2005 : 29). Sementara itu Kebijakan redaksional ditentukan oleh Dewan Redaksi yang terdiri dari unsur unsur direksi, redaktur, pemasaran, iklan dan sebagainya. Kurun waktu berlakunya kebijakan redaksional ada yang bersifat strategis ada yang teknis. Kebijakan yang strategis berlaku lama dan agak permanen, misalnya “tidak bersikap oposan terhadap penguasa”.Kebijakan yang teknis misalnya dalam embela kepentingan rakyat, persahatan dengan penguasa dan kekuatan

politik, agama, suku dan golongan tertentu (Pareno, 2003:92).

Seorang produser atau redaktur program berita harus memiliki kemampuan untuk melakukan *news judgement*, karena tanpa kemampuan ini, maka suatu program berita televisi akan menyajikan berita berita yang tidak saling berhubungan atau membosankan. Kemampuan untuk menilai suatu berita akan memungkinkan seorang produser untuk menyaring informasi sampai ke inti cerita serta menemukan dan menekankan poin utama atau *angle* dari sebuah berita(Morissan, 2005:31).

Meskipun *newsroom* atau ruang redaksi bukanlah sebuah biro yang patut mendapatkan jatah roti terbanyak dalam stasiun televisi swasta, *newsroom* ini dapat menyiarkan berita berdasarkan beberapa tolok ukur yang berlaku dalam dunia jurnalistik televisi. Tetapi diantara stasiun televisi, tolok ukur yang dipergnakan, tidak dapat disangkal sering kali berbeda beda. Masing masing *newsroom* memiliki kekhasannya sendiri dalam menampilkan liputan sebagai informasi ke hadapan publik (Tim Redaksi LP3ES, 2006: 191).

Redaktur harus mengarahkan wartawan untuk mencari berita yang memiliki nilai tinggi. Begitu juga saat menulis redaktur harus memberikan bimbingan tentang bagaimana menampilkan sebuah fakta di lapangan dalam tulisan yang baik dan menarik. Tentu saja bimbingan ini tidak cukup hanya melalui lisan, tapi juga harus disertai dengan tindakan atau contoh yang baik dalam menulis berita. Dalam mengedit berita redaktur memberi contoh merangkai kalimat agar enak dibaca dan mampu membawa emosi pembaca (Djuraid, 2006:43)

Strategi

Menurut Effendy (2006:32) mengartikan bahwa strategi adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Secara praktk pendekatan startegi itu dapat dilaksanakan sewaktu waktu dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi (Effendy, 2006:23)

peranan strategi media menentukan dasar perencanaan media juga tujuan media frekuensi, jumlah waktu, rata rata dalam periode empat minggu dimana audiens sasaran diekspos kepada sasaran media yang termasuk dalam jadwal media tertentu.

Oleh karena itu, setiap media massa memerlukan strategi untuk meningkatkan pengunjung di halaman media *online*. Melalui bagian redaksi diperlukan strategi untuk terus memperhatikan isi serta nilai berita yang disajikan akan pembaca terus meningkat dan mengkaessnya melalui internet.

Strategi juga biasa diterapkan dalam manajemen. Strategi program ditinjau dari aspek manajemen atau juga disebut manajemen strategis (management strategic) program yang terdiri dari (Morrisan, 2008:231): 1) Perencanaan program, 2) Produksi dan pembelian program, 3) Pembelian program, 4) Eksekusi program, 5) Pengawasan dan Evaluasi program, 6) Produksi Program TV.

Pada prinsipnya setiap mata acara siaran televisi diproduksi dan disiarkan berdasarkan apa yang penonton minati dan kehendaki. Mata acara yang disajikan harus relevan dengan kepentingan masyarakat diantaranya baik dari aspek sosio kultural, sosio ekonomi dan aspek aspek lain yang terkait dengan kehidupan sehari hari (Suwardi, 2006:27).

Seorang produser harus mengkaji siapa penonton programnya, apa isi programnya yang akan ditonton, kapan dan mengapa seseorang menonton program acara yang akan diproduksi, dimana dan bagaimana seseorang menonton program acara yang hendak diproduksi. Proses perencanaan, produksi, manajemen peragaan dan fasilitas, keuangan dan akuntansi serta ketersediaan sumber daya manusia untuk menghasilkan program siaran bermutu harus mengacu kepada sasaran yang hendak dicapai. (Suwardi, 2006: 28-29)

Tahap pelaksanaan produksi. Suatu program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang dan dengan sendirinya biaya yang besar, selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan

produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut standard ioperation procedure (SOP) seperti berikut : 1) Pra produksi (ide, perencanaan dan persiapan), 2) Produksi (pelaksanaan), 4) Pasca produksi (penyelesaian dan penayangan) (Wibowo, 2007:38-39).

Berita

Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media masaa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisnya (Djuraid, 2006: 11). Unsur berita untuk menentukan bahwa sebuah peristiwa atau informasi layak diberitakan atau tidak diantaranya actual, penting, menarik, luar biasa, tokoh, konflik dan human interest (Djuraid, 2006: 15).

Berita adalah sesuatu yang baru, penting, yang dapat memberikan dalam kehidupan masyarakat (Arifin, 2006: 13). Menurut Hepwood (1996: 57), berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting sehingga dapat menarik perhatian umum. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat yang aktual, menarik, berguna, dan dipublikasikan oleh media massa periodik (Harahap, 2006: 4).

Berita TV

Berita TV bukan hanya sekedar melaporkan fakta tulisan / narasi, tetapi juga gambar (visual), baik gambar diam, seperti foto, gambar peta, grafis, maupun film berita yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita dan mampu memikat pemirsa. Bagi berita TV gambar primadona atau paling utama dari pada narasi. Kalau gambar berita yang disiarkan mampu

bercerita banyak, maka narasi hanya sebagai penunjang berita saja (Harahap, 2006: 4).

Format berita TV ini sama dengan format berita radio yakni *straight news*, *indeepth news*, wawancara, reportase, documenter dan investigasi. Namun yang membedakan adalah dalam format penyajian berita. Format penyajian berita TV terus berkembang yakni ada 11 format penyajian : 1) *Reader* (dibaca oleh presenter hanya *lead* berita saja), 2) *Voice over* (*lead* dan tubuh berita dibacakan oleh presenter dan ada visual), 3) *Voice over – Grafik* (*lead* dan tubuh berita dibaca presenter, ada visual grafik), 4) *Sound on tape* (presenter membacakan *lead* dan diikuti statement narasumber), 5) *Voice over – Sound on Tape*. (presenter membaca *lead*, ada visual dan statement narasumber), 6) *Package* (berita yang sudah siap siar *lead* dibaca oleh presenter dan tubuh berita didubbing oleh reporter atau narrator), 7) *Live on Cam* (presenter membacakan *lead* dan reporter melaporkan langsung on camera dari tempat peristiwa), 8) *Live by Phone* (Presenter membacakan *lead* dan reporter melaporkan peristiwa melalui telepon secara langsung, bisa juga presenter melakukan wawancara melalui telepon dengan narasumber), 9) *Phone record* (Presenter membacakan *lead* berita dan laporan melalui telepon direkam terlebih dahulu baru disiarkan), 10) *Visual News* (Presenter membacakan *lead* berita dan dilanjutkan dengan visual tanpa narasi, biasanya berita berita yang dramatis), 11) *Vox Pop* (Presenter membacakan *lead* berita dan pendapat dari masyarakat tentang masalah aktual yang menjadi kontroversi) (Harahap, 2006: 48 – 66).

Format penyajian tersebut terus dikembangkan oleh stasiun TV misalnya muncul format penyajian *Live on Tape* yakni reportase dari tempat peristiwa yang direkam terlebih dahulu baru disiarkan kemudian. *Voice over and comment* yang dikembangkan *Metro TV* yakni berita hanya visual dan presenter mengomentari gambar yang sedang ditayangkan,

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mendeskripsikan dan mengkaji strategi redaksi

dalam produksi berita Info Covid-19 terkini yang diterapkan *TVRI* Nasional Jakarta. Studi kasus dengan model analisis deskriptif. Penulis menguraikan serta mendeskripsikan bagaimana Strategi Redaksi dalam Produksi Berita Info Covid-19 Terkini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan di ruang redaksi berita *TVRI* Nasional Jakarta, bagaimana redaktur dan reporter bekerja dalam proses redaksi. Observasi juga dilakukan dari Studio untuk mengetahui berita berita yang diproduksi oleh para redaktur disiarkan secara langsung dalam program Info Covid-19 Terkini. Wawancara yang dilakukan dengan jajaran manajemen redaksi yakni Pemimpin Redaksi (Kordinator Berita), Sub Kordinator Berita, Produser dan Redaktur serta Reporter yang meliput berita Info Covid-19 Terkini selama pandemi. Wawancara kepada para nara sumber dilakukan secara terstruktur. Selain itu juga dilakukan studi dokumentasi berita Info Covid-19 Terkini yang disiarkan, arsip yang terkait dengan kegiatan strategi redaksi, naskah berita yang telah disiarkan.

Untuk menganalisis data, peneliti menjelaskan bagaimana Strategi Redaksi dalam Produksi berita Info Covid Terkini. Bagaimana jajaran manajemen mengelola redaksi dan reporter bekerja di redaksi. Bagaimana pengelolaan berita di Info Covid-19 Terkini. Penulis melaporkan data dengan memberi gambaran tentang Strategi Redaksi dalam Produksi Berita Info Covid Terkini. Sebagai sumber data, penulis melakukan observasi langsung dan tidak langsung, serta wawancara dengan jajaran manajemen redaksi. Reporter dan pengelola program Info Covid Terkini. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dideskripsikan secara kualitatif dengan didukung data data yang didapat dari berbagai dokumen, literature serta data data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Maka penulis mendapatkan jawaban penelitian dengan menganalisis data berdasarkan informasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan mengacu pada kerangka teori.

Peneliti menggunakan triangulasi yang merupakan pendekatan multi data yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisa data. Ide dasarnya adalah fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda beda memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Subjek dalam penelitian ini adalah jajaran redaksi, reporter, pengelola program berita Info Covid-19 Terkini, *TVRI* Nasional Jakarta. Sedangkan objek yang diteliti dalam penelitian Strategi Redaksi dalam Produksi Berita Info Covid-19.

HASIL PENELITIAN

Salah satu program informasi yang masuk dalam program unggulan adalah Info Covid-19 Terkini yang diproduksi selama masa Pandemi Covid. Program yang diproduksi oleh divisi Pemberitaan *TVRI* Nasional bekerjasama dengan *TVRI* daerah di seluruh Indonesia. Program berita Info Covid Terkini yang awalnya ditayangkan dua kali dalam satu hari pada pagi dan sore hari sejak diumumkan kasus covid di Indonesia memiliki keunggulan dari segi materi berita, format berita dan format penyajian berita. Untuk mengejar aktualitas atau terkini sesuai nama programnya Info Covid disiarkan langsung oleh para reporter dari tempat peristiwa yang terjadi di daerah dengan menggunakan teknologi terbaru tidak lagi dengan satelit tetapi melalui jaringan internet.



Gambar 1. Program Info Covid-19 Terkini.

Untuk mendukung program siaran berita dan informasi jajaran Direksi sangat besar dukungannya salah satunya membuka jejaring keluar bagi Koordinator Berita. Akses dibuka maka memungkinkan membuka jejaring *TVRI*. Dukungan anggaran pemberitaan diprioritaskan misalnya ketika terjadi *refocusing* anggaran selama masa Pandemi Covid Bidang Pemberitaan dijamin tidak kekurangan anggaran. Sampai Desember tahun 2021 tidak terjadi *refocusing* untuk bidang berita. Dukungan juga diberikan dalam bentuk peralatan liputan berita yakni dilengkapi 12 seluler *bonding* untuk *live report* 3 G dan 4 G secara bertahap. Kamera dan *editing* menggunakan beberapa aplikasi. Stasiun daerah saat ini juga sudah memiliki 1 seluler *bonding* untuk melakukan *live report* dalam program berita Info Covid Terkini dari daerah.



Gambar 2. Seluler bonding untuk live report menggunakan jaringan internet.

1. Strategi Redaksi Berita *TVRI* Nasional

Menurut Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik (2006: 32) mengartikan bahwa strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Rapat agenda *setting* untuk semua program berita tetapi juga dibahas program Info Covid Terkini yang dipimpin langsung oleh Koordinator Berita secara *online* dengan seluruh bidang berita *TVRI* Stasiun daerah pada setiap minggu. Misalnya pada minggu ketiga bulan Agustus 2021 agenda *setting* 3 topik amplifikasi Pembelajaran Tatap Muka atau PTM terbatas untuk menekan *lost generation* akibat pembelajaran jarak jauh terlalu lama. Tema ini diangkat karena ada narasi

negatif bahwa PTM terbatas muncul klaster baru seperti di Jakarta dan adanya sangkalan dari Dinas Dikbud Jakarta. Agenda setting untuk menangkal berita dari medsos. Agenda *setting* ini diturunkan di *top of the day* dan melibatkan stasiun-stasiun daerah di 30 daerah di Indonesia. Sebagai koordinator berita berhak menelpon Kepala Stasiun *TVRI* Daerah jika koordinator berita di daerah tidak aktif dalam memproduksi dan mengirimkan beritanya ke Redaksi Berita di Jakarta. Koordinator Berita *TVRI* Nasional Endah Taufiq DS menyatakan, kontribusi berita dari stasiun daerah ini sangat penting untuk menjaga variasi berita dari seluruh daerah. Misalnya bagaimana kebangkitan ekonomi dalam UMKM di masa pandemi peran stasiun daerah menjadi sangat penting. Koordinasi dengan stasiun daerah dilakukan setiap hari Jumat untuk membahas agenda *setting* minggu berikutnya dan selanjutnya koordinasi melalui *whatsapp group* untuk koordinasi harian, Strategi redaksi juga melibatkan *stakeholder* Kementerian dan Lembaga, akademisi, LSM, berbagai penggiat aktivis yang peduli terhadap penanggulangan Covid-19 seperti saat lembaga Kanisius memberi vaksin, atau Santa Ursula membantu wisma atlet. Kegiatan kelompok komunitas dan kelompok masyarakat sketsa *netizen* di era pandemi mempunyai solidaritas yang tinggi untuk membantu Pemerintah menangani Covid-19 perlu diangkat dalam program berita Info Covid-19 Terkini.

2. Tahap pelaksanaan produksi

Tahap pelaksanaan produksi. Suatu program televisi yang melibatkan banyak peralatan, orang, dan biaya yang besar. Selain memerlukan suatu organisasi yang rapi juga perlu suatu tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahap sebelumnya. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian di televisi yang lazim disebut *standard operation procedure* (SOP) yakni : a) pra produksi (ide, perencanaan dan persiapan), b) produksi (pelaksanaan), c) pasca produksi (penyelesaian dan penayangan) (Wibowo, 2007: 38-39).

a. Pra Produksi

Redaksi juga menerapkan SOP atau *Standar Operation Procedure* dalam produksi berita Info Covid-19 Terkini yang dimulai dari Pra Produksi atau perencanaan, Produksi, Pasca Produksi dan Evaluasi. Pada tahap pra produksi rapat redaksi wajib dilaksanakan setiap hari yang dipimpin Koordinator Berita. Pada pembahasan perencanaan produksi dipimpin oleh Sub Koordinator berita membahas tentang berita-berita yang akan diliput oleh para reporter, berita-berita yang diterima dari berbagai stasiun *TVRI* daerah dan juga dari sumber-sumber lain. Rapat harian ini juga mengevaluasi siaran berita apakah siaran ada kendala teknis atau ada kesalahan dari penyiar berita, reporter dan dari tim redaksi. Hasil rapat. Koordinator berita adalah pimpinan tertinggi di divisi Pemberitaan dan dari hasil rapat redaksi akan ditindaklanjuti dalam pengambilan keputusan oleh seorang Koordinator berita. Menurut Redaktur Info Covid-19 Terkini Ario Dhanu Prihantomo rapat redaksi membahas agenda berita tentang masalah Covid-19 dan membahas cara mengemas agar tidak bertentangan dengan kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. Pada rapat redaksi juga dibahas produksi akan dikemas dalam format berita apa misalnya apakah cukup berita *straight news*, *indepth* atau reportase langsung dari tempat peristiwa. Selain itu untuk menjaga agar program tetap menarik dan dinamis maka format penyajian berita menjadi pembahasan yang cukup penting madu disajikan seperti apa berita Info Covid-19 untuk siaran hari itu. Format penyajian berita harus dipilih dengan cermat dan dalam menyusun *rundown* juga disesuaikan dengan format berita dan format penyajian berita agar tidak monoton dan membosankan. Saat kasus Covid-19 mencapai puncaknya pada tahun 2020 dan pertengahan tahun 2021 cukup berat menggerakkan tim liputan apalagi saat meliput di Wisma Atlet dan rumah sakit RSPAD Jakarta tim liputan harus mengenakan dengan APD lengkap untuk meliput situasi di dalam kegiatan di RS dan *TVRI* diberikan kesempatan meliput di RSPAD dan rumah sakit tenda. Jaminan kesehatan diperhatikan RSPAD dan di RS Pertamina hanya

boleh sampai di *green area*. Tim liputan mendapatkan gambar dari CCTV. Melakukan liputan saat pandemi Covid-19. Bagi *crew* berita diberikan vitamin, supplement, masker, handseniter dan test swab antigen secara rutin seminggu dua kali dan setelah kondisi mereda pada bulan Agustus 2021 swab antigen dilakukan seminggu sekali bagi tim liputan berita dan anggota redaksi untuk biaya dibebankan dalam biaya produksi. Anggota redaksi Info Covid-19 yang berjumlah 6 orang tetap harus masuk kerja selama masa pandemi Covid-19 namun *crew* liputan dikurangi untuk menekan laju penambahan jumlah orang positif Covid-19. Saat puncak pandemi *crew* juga banyak yang menjadi korban Covid-19 bahkan sampai mengurangi durasi program Info Covid-19 Terkini pada bulan Juli 2021.

b. Produksi

Jika bisa melakukan liputan secara daring redaksi akan melakukan secara daring misalnya wawancara dengan nara sumber melalui zoom meeting, mengikuti webinar dan acara jumpa pers dari Kementerian Kesehatan, Satgas Covid-19 Pusat dan Badan Penanggulangan Bencana Nasional. Pada tahapan produksi ini juga banyak dibantu tim liputan *TVRI* Stasiun Daerah. Mereka melakukan liputan dan selanjutnya dikirim ke redaksi Jakarta. Koordinasi dengan tim liputan daerah dilakukan oleh bagian Berita Daerah dan pengiriman berita menggunakan jaringan internet sehingga lebih cepat dan lebih mudah. Untuk mengejar aktualitas tim liputan *TVRI* daerah juga melakukan reportase *live* di Program Info Covid-19 Terkini. Peralatan untuk siaran langsung menggunakan jaringan internet biasa dilakukan oleh tim liputan berita di daerah dan di kantor pusat Jakarta. Teknologi dibidang transmisi dengan menggunakan jaringan internet ini mempercepat produksi berita Info Covid-19 Terkini. Dalam memproduksi program Info Covid-19 terkini yang disiarkan pada pagi hari menjadi tanggung jawab Produser Klik Indonesia Pagi. Sedangkan info Covid-19 sore yang bertanggung jawab redaktur Klik Indonesia Siang karena kekurangan SDM sehingga

mengefektifkan SDM yang ada. Dari jajaran manajemen memberikan penghargaan biasanya setelah bertugas di redaksi *crew* diberikan kesempatan untuk liputan *feature* ke luar kota dengan mengajukan gagasan dan atau ide liputan ke pimpinan redaksi.

Selama hampir dua tahun program Info Covid-19 Terkini belum ada *crew* yang mendapat hukuman administratif maupun skorsing karena kealaian menjalankan tugas. Diakui oleh Koordinator Berita *TVRI* Nasional pendekatan persuasif ia lakukan kepada SDM yang ada tetapi tetap mengedapakan kualitas kaidah jurnalistik. Pendekatan kekeluargaan sampai sekarang ia jalankan dan program Info Covid-19 Terkini dan program berita yang lain mendapat apresiasi Komisi Penyiaran Indonesia. Kantor Berita di Inggris Retuters bekerjasama dengan Oxford University juga memberikan penilaian berita *TVRI* dinyatakan 3 terpercaya di Indonesia, selain *CNN Indonesia* dan *Kompas TV*. Prestasi ini tentu saja membanggakan ditengah kondisi pandemi Covid-19 bidang berita Nasional meraih prestasi Jurnalistik. Penghargaan tersebut juga memberi motivasi bagi segenap *crew* baik yang ada di Jakarta maupun di daerah.

c. Pasca Produksi

Pengawasan atau evaluasi program Info Covid-19 Terkini senantiasa dilakukan oleh Koordinator Berita. Setiap hari *rundown* semua program berita hasil pembahasan rapat redaksidikirimkan untuk mendapatkan masukan atau koreksi sebelum *on air*. Sebagai kororinator berita diakui bawah tahap pasca produksi amat penting mengawasi langsung setiap program yang akan disiarkan. Pengawasan tidak hanya terbatas pada berita yang akan disarkan termasuk *running text* dan nara sumber yang akan diundang dan diamankan pertanyaan pertanyaan yang akan diajukan sehingga sering kali membantu dan mengecek pertanyaan yang disiapkan presenter. Pada pasca produksi ini tahapan yang cukup riskan karena menjadi tahap terakhir sebelum berita Info Covid-19 Terkini bisa disiarkan. Diakui nama program dengan menggunakan kata Terkini membawa konsekwensi bahwa berita yang

disiarkan harus aktual namun hal ini tidak mudah. Masih sering terjadi kiriman berita dari Stasiun daerah terbatas jumlahnya sehingga pengulangan berita bisa terjadi. Apalagi jika redaktur kurang kreatif dalam mengemas berita misalnya redaktur bisa mengubah *lead*, menambahkan data sesuai perkembangan terkini yang terjadi di daerah atau menambahkan visual terbaru atau visual dari dokumentasi yang ada di redaksi.

Gagasan Info Covid-19 Terkini yang diinginkan memberikan pertama kali tayangan tentang masalah Covid-19. Untuk menjaga itu sulit saat Covid-19 sudah melandai apakah nama ini akan diganti menjadi pertimbangan jajaran manajemen di bidang berita. Menjaga Info Covid-19 Terkini kadang berbenturan berita dari daerah yang tidak aktual seperti yang dikirim ke redaksi Jakarta adalah berita kemarin. Sehingga redaksi harus mengupdate datanya dan terkadang harus meluruskan berita di media sosial. Seperti kasus di Aceh masyarakat menolak vaksinasi petugas ke pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian maka dapat tergambar strategi redaksi dalam memproduksi Berita Info Covid-19 Terkini. Gagasan utama program tersebut adalah mengejar kecepatan berita atau aktualitas. Gagasan untuk menyajikan berita lebih awal tersebut juga mendapat dukungan dari direksi. Hal itu terbukti dengan tidak diberlakukannya *refocusing* anggaran sehingga bisa menunjang kegiatan produksi termasuk untuk pembiayaan kesehatan seluruh *crew* berita di Jakarta maupun di daerah. Dukungan direksi juga diberikan dalam bentuk peralatan untuk melakukan siaran langsung dari tempat peristiwa dengan fasilitas jaringan internet dengan alat selular *bonding* yang dihubungkan dengan camera.

Program Info Covid-19 Terkini yang diproduksi di masa pandemi mengalami banyak tantangan. Salah satunya, cukup banyak *crew* sempat terpapar Covid-19, sehingga sempat mengurangi jam tayang Info Covid-19. Selain itu juga masih terjadi keterlambatan pengiriman berita dari beberapa daerah ke Jakarta, sehingga

terjadi pengulangan berita. Misalnya berita sudah ditayangkan di Program Info Covid-19 sore hari dan terpaksa diulang keesokan pagi. Nama program yang mengandung kata

‘Terkini’ di satu sisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan program serupa dari stasiun TV lain. Namun konsekuensinya tanggung jawab terhadap masyarakat lebih berat lagi karena dituntut bisa menyajikan berita yang aktual atau terkini. Bahkan jika kondisi kasus Covid-19 sudah menurun di Indonesia bisa jadi berita tentang asal Covid-19 akan berkurang dan ada kemungkinan nama program harus berganti nama.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholos, Nur, Wardiana, Dian. (2018). *Manajemen Strategi Redaksi dan Bisnis Koran Olah Raga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online di Era Konvergensi Media*, Jurnal Kajian Jurnalisme, Universitas Padjadjaran 1(2).
- Djurai, Husnun N. (2006). *Panduan Menulis Berita*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Eneste, Pamusuk. (2005). *Buku Pintar Penyuntingan Naskah Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, Arifin S. (1994). *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Hikmat, Kusumaningrat, dan Purnamat. (2006). *Jurnalistik, Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Junaidi, Fajar. (2014). *Manajemen Media Massa, Teori Aplikasi dan Riset*, Yogyakarta : Penerbit Litera.
- Krumisyik, Arne H. (2010). *Strategy and Structure for online News Production - Case Study of CNN and NRK*. Departement of Media and Communication, University of Oslo Oslo Norway.
- Morrison. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : Kencana
- Morrison. (2008). *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Menegelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana

- Pattia, Radjaguguk, Djudjur Luciana. (2020). *Strategi Manajemen Redaksi Radar Depok dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital* Journ. 5(9).
- Quali, Daenus Mc. (1994). *Teori Komunikasi Masa Suatu Pengantar* . Jakarta : Erlangga
- Ramadani, Sri Rahayu dan R.A. Sugiartono.(2018). *Program strategy of Hard News on Kompas TV*. Jurnal Capture.9 (2).
- Santana, Septiana. (2005). *Jurnalisme Kontempore*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Swardi, Purnama (2006). *Seputar Bisnis dan Produksi Siaran Televisi*. TVRI Sumatra Barat, Padang
- Tim Redaksi LP3ES. (2006). *Jurnalisme Liputan 6 SCTV Antara Peristiwa dan Ruang Publik*, Jakarta: P T Pustaka LP3ES.
- Wibowo, Fred. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Jakarta : Penerbit Pinus Book Publisher.

Internet:

- TVRI. (2021). *Sejarah TVRI*. Dikutip pada 10 Mei 2022 dari <https://tvri.go.id/>.
- Rokom. (18 Mei 2020). *Kemenkes - TVRI Kerja Sama Lawan Covid-10*. Dikutip pada 25 April 2021 dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/tagar/sehat-bangsaku/>